

Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengalaman Investasi dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Bandar Lampung

M. Hafidh¹, Shiwi Angelica Cindiyasari²

¹Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

²Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

Corresponding Author: afohafid@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to test whether there is a significant influence between financial planning, investment experience and risk tolerance on students' investment decisions in Bandar Lampung. This research uses validity test, reliability test and multiple analysis to test the influence between independent variables and dependent variables with the help of SPSS. This research uses independent variables, namely financial planning, investment experience, risk tolerance and dependent variables, namely investment decisions. The results of this research prove that financial planning, investment experience, risk tolerance don't have a significant influence on students' investment decisions in Bandar Lampung. While risk tolerance has a significant influence on students' investment decisions in Bandar Lampung.*

Keyword: *Students, Financial Planning, Experiences Investment and Risk Tolerance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan keuangan, pengalaman investasi dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis berganda untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan bantuan SPSS. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu perencanaan keuangan, pengalaman investasi, *risk tolerance* serta variabel dependen yaitu keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perencanaan keuangan, pengalaman investasi, *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung. Sedangkan *risk tolerance* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung.

Kata Kunci: Mahasiswa, Investasi, Keputusan Investasi dan Toleransi Resiko

PENDAHULUAN

Pada era Globalisasi, penanaman modal atau investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan bisnis. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena merupakan ukuran utama atau tolak ukur

keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai dilapisan paling bawah. Keputusan berinvestasi menjadi aspek krusial dalam manajemen keuangan pribadi. Maraknya budaya konsumtif masyarakat yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang perencanaan keuangan akan menimbulkan pemborosan pendapatan dan kesulitan perekonomian. Hal ini tentu menjadi fokus pasar modal untuk membangun perekonomian melalui investasi. Terdapat peningkatan dalam beberapa tahun terakhir ini mengenai jumlah investor. Berdasarkan (KSEI Indonesia *Central Securities Depository*, 2024), menyebut jumlah investor dalam negeri dipasar modal hingga September 2024 mencapai angka 13.945.883 jumlah tersebut meningkat 2,09% dari sebelumnya 13.660.707 per Agustus 2024.

Tabel 1. Data Jumlah Investor Pasar Modal

Tahun	Jumlah investor
2021	7.489.337
2022	10.311.152
2023	12.168.061
2024 (Agustus)	13.660.707
2024 (September)	13.945.883

Sumber: (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024)

Berdasarkan data yang di *publish* oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mengalami pertumbuhan. Di provinsi Lampung sendiri, data menunjukkan bahwa terdapat nilai transaksi pasar modal sebesar Rp. 23 Triliun dengan total investor 246.603 investor.

Tabel 2. Data Jumlah Investor Pasar Modal di Lampung

Wilayah	Jumlah Investor
Bandar Lampung	86.903
Lampung Tengah	28.937
Lampung Selatan	24.633
Lampung Timur	18.236
Lampung Utara	15.500
Tanggamus	12.478
Pesawaran	10.140
Pringsewu	9.896
Metro	9.243
Lampung Barat	7.984
Tulang Bawang	7.981
Way Kanan	7.019
Tulang Bawang Barat	4.368
Mesuji	2.545
Pesisir Barat	740

Sumber: (Sri, 2023)

Berdasarkan data tersebut, Bandar Lampung menduduki posisi pertama dengan jumlah investor sebanyak 86.903 investor, sedangkan Pesisir Barat menduduki posisi terendah dengan jumlah 740 investor. Investor yang aktif berpartisipasi dalam pasar modal mencerminkan kontribusi daerah terhadap pertumbuhan keseluruhan pasar modal di Indonesia.

Tabel 3. Data Aset Kepemilikan di S-Invest

Pendidikan	Agustus 2024	September 2024
D3	Rp 5,95 T	Rp 5,93 T

S1	Rp 96,14 T	Rp 96,32 T
S2	Rp 22,65 T	Rp 22,46 T

Sumber: (KSEI Indonesia Central Securities Depository, 2024)

Hal ini membuktikan bahwa pasar modal telah menarik minat dari berbagai kalangan khususnya mahasiswa sebagai generasi muda sebagai pemegang investor muda masa datang. Berdasarkan data tersebut terbukti bahwa pada mahasiswa S1 mengalami peningkatan sebesar 0,71% dibandingkan dengan bulan September. Walaupun di kalangan mahasiswa pada tahun 2024 menunjukkan minat investasi yang meningkat, masih terdapat tantangan yang signifikan. Data dari penelitian (Ferli, 2024) disebutkan bahwa walaupun jumlahnya meningkat, namun hanya sedikit yang memiliki pemahaman mendalam tentang pasar modal dan investasi secara umum. Kemudian faktor penghambat lainnya adalah mahasiswa yang belum berinvestasi sering kali menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan, tidak memiliki pendapatan tetap, dan kurangnya program edukasi kampus yang memberikan pemahaman tentang investasi itu sendiri (Batubara et al., 2021). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dipasar modal. Berdasarkan *previous research* aspek-aspek yang mendukung pengaruh keputusan investasi seorang individu diantaranya adalah perencanaan keuangan, pengalaman investasi dan *risk tolerance*.

Perencanaan keuangan merupakan hal mendasar yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum membuat keputusan berinvestasi. Perencanaan keuangan adalah proses sistematis untuk mencapai tujuan finansial individual atau organisasi melalui sumber daya keuangan. Menurut OJK (Ummah, 2019) dalam laman websitenya menyebutkan bahwa, dalam merencanakan keuangan perlu dilakukan 5 langkah yaitu mengevaluasi kondisi keuangan, melakukan analisis dengan memperhatikan kondisi terkini, status perkawinan, jumlah anggota keluarga, kondisi pekerjaan, usia, kondisi kesehatan dan lainnya (Keuangan, 2024). Hal ini bisa menjadi langkah awal dalam menganalisis situasi keuangan yang dimiliki investor terkait resiko yang dapat ditoleransi, menyusun tujuan-tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan dan alternatifnya untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan, melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah tersusun dengan disiplin, *review* dan menyempurnakan rencana keuangan secara periode untuk menyesuaikan kondisi keuangan terkini. Dengan melakukan beberapa langkah tersebut, investor akhirnya dapat mempertimbangkan dengan baik dalam menentukan tujuan berinvestasi, mengelola resiko dan juga mengoptimalkan sumber daya yang lebih efektif. Hal ini didukung dengan penelitian (Utami & Puspitasari, 2022) literasi keuangan dan pengalaman keuangan bagi Generasi Z. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun Gen Z mendominasi pasar modal, mereka masih kurang memahami perencanaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemampuan perencanaan keuangan, sedangkan pengalaman keuangan membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan pengalaman keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan keuangan dikalangan Generasi Z. Sedangkan dalam penelitian (Putri & Andayani, 2022), ditemukan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi disebabkan karena literasi keuangan yang rendah dapat menghambat kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan rencana keuangan yang baik, sehingga meskipun mereka memiliki rencana, keputusan investasi tetap tidak optimal. Selain itu, penelitian lain juga mencatat bahwa gaya hidup dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, tetapi hasilnya tidak signifikan.

Pengalaman berinvestasi menjadi bagian penting yang harus diperhatikan, apabila seorang investor memiliki pengalaman buruk pada investasi yang dilakukan sebelumnya, maka akan lebih bijak dalam membuat keputusan investasi. Pengalaman investasi adalah suatu pengalaman yang dialami oleh seseorang dalam proses berinvestasi, yang dapat berupa hasil

positif maupun hal negatif. Hal ini penting menjadi acuan bagi para penasihat investasi saat memberikan saran investasi kepada investor (Saleh, 2023). Kurangnya pengalaman terkadang mengarah kepada kurangnya inovasi dalam pengambilan keputusan dan kemungkinan resiko yang cukup tinggi. Investor yang memiliki pengalaman cenderung lebih selektif dalam memilih instrument investasi karena telah berpengalaman bagaimana mengatasi permasalahan dengan tepat baik tidaknya pengalaman yang dimiliki investor yang berpengalaman akan berdampak pada keputusan investasi (Rengkung et al., 2024). Pengalaman investasi yang dimiliki investor akan terlihat pada jenis aset yang ada dalam portopolio keuangan mereka yang sesuai dengan pengalaman investasi yang mereka miliki dan ini menjadi hal penting untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan berinvestasi.

Akan tetapi menurut (Sani & Paramita, 2024) menyatakan bahwa terdapat temuan yang mengemukakan hasil yang berlawanan. Temuan pada investor milenial di Indonesia cenderung memiliki pengalaman investasi yang kurang sehingga mereka lebih memilih untuk mendengarkan saran dan rekomendasi dari berbagai investor yang mempunyai pengalaman lebih dalam membuat keputusan investasi. Minimnya wawasan dikarenakan kurangnya pengalaman membuat investor muda di Indonesia lebih sering terjebak dalam investasi bodong (*Scam*). Hal ini didukung dengan penelitian (Ramadhani & Luthan, 2023) dan (Sani & Paramita, 2024) yang mengatakan bahwa literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko berperan penting dalam pengambilan keputusan. Hasilnya mengindikasikan bahwa pengalaman investasi memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi, sementara literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang sama. Penelitian ini menyarankan peningkatan pengalaman investasi untuk mendukung keputusan investasi yang lebih baik dikalangan mahasiswa. Dalam penelitian (Yuliani & Nurwulandari, 2023) menemukan bahwa meskipun pengalaman investasi dapat mempengaruhi keputusan investasi namun hasilnya tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman buruk tidak selalu meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Risk tolerance atau toleransi resiko adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu keputusan investasi. Bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap resiko maka investor dibedakan menjadi 3 yaitu, investor menyukai resiko (*risk seeker*), menghindari resiko (*risk averter*), dan mengabaikan resiko (*risk indifference*). Menurut (Wisnu Putra & Eurelia Wayan, 2023), ada 3 jenis sikap investor terhadap resiko, yaitu menghindari resiko yang mana investor cenderung menghindari instrument investasi yang cenderung beresiko dan cenderung memilih instrument investasi yang kurang mengandung resiko, suka menghadapi resiko. *Risk tolerance* sangat penting dalam membuat keputusan investasi karena mencerminkan seberapa besar resiko yang dapat diterima oleh investor. Hal ini didukung dengan penelitian (Sholihink & Fahamsyah, 2022) yang menyebutkan bahwa *Risk tolerance* juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Investor dengan toleransi resiko tinggi cenderung mengambil resiko yang lebih besar dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sedangkan investor dengan toleransi resiko rendah, cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil resiko dan hasilnya *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, banyak studi sebelumnya mengindikasikan bahwa *risk tolerance* seharusnya memiliki dampak yang lebih besar pada keputusan investasi individu sedangkan pada penelitian (Sani & Paramita, 2024) toleransi resiko keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi toleransi resiko, semakin siap investor untuk menghadapi perubahan negatif pada nilai investasi. Sedangkan dalam penelitian (Hendarto et al., 2021) menemukan bahwa nilai t-statistik untuk toleransi risiko adalah 0.894, yang lebih kecil dari t-tabel 1.96, dan P-value 0.372, menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia.

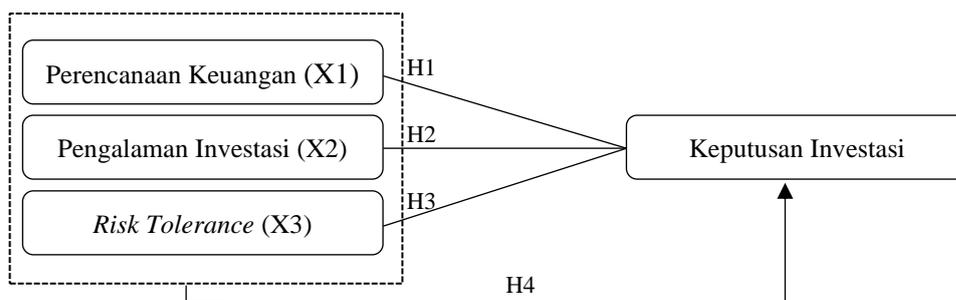
Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian (Sani & Paramita, 2024), yang membedakan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan menambahkan saran dari penelitian (Utami & Puspitasari, 2022) yaitu perencanaan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa, dikarenakan mahasiswa merupakan salah satu potensi sebagai investor muda yang strategis mengingat peran mereka sebagai calon investor masa depan dan pentingnya pendidikan finansial.

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Lampung dengan melibatkan mahasiswa dan mahasiswi berdasarkan Universitas dan Jurusan dengan Tingkat Pendidikan Diploma, S1, S2, dan S3 yang telah menjalani mata kuliah investasi pasar modal dan sejenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris apakah perencanaan keuangan, pengalaman investasi, dan *risk tolerance* berpengaruh pada keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah perencanaan keuangan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung?
- 2) Apakah pengalaman investasi mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung?
- 3) Apakah *risk tolerance* mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung?

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung

H2: Pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung

H3: *Risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung

H4: Perencanaan Keuangan, Pengalaman Investasi, *Risk Tolerance* berpengaruh secara simultan pada Keputusan Investasi

METODE

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dan pendekatan kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka dan dapat dianalisis secara sistematis merupakan penelitian yang digunakan oleh peneliti. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, pengujian teori, menggunakan data statistik atau data numerik sebagai bahan utama dari analisisnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis linier berganda dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu merujuk pada penentuan sampel yang memenuhi beberapa kriteria yang dipilih untuk menyesuaikan sampel dengan bahasan dan topik

penelitian. Variabel yang akan dianalisis adalah perencanaan keuangan, pengalaman investasi dan *risk tolerance* sebagai variabel independen terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen pada mahasiswa di Bandar Lampung yang dilakukan dari bulan Oktober 2024. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa di Bandar Lampung.

Menurut (Sugiyono, 2017) *Purposive Sampling* yaitu merujuk pada penentuan sampel yang memenuhi beberapa kriteria yang dipilih untuk menyesuaikan sampel dengan bahasan dan topik penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini sebagai responden berdasarkan asal Universitas dan Jurusan Sedangkan target merupakan mahasiswa FEB di Bandar Lampung. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada pernyataan (Hair et al., 2017) dikarenakan jumlah ukuran populasi belum diketahui secara pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Maka perhitungan sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= (5-10) \times 20 \text{ Indikator} \\ &= 6 \times 20 \text{ Indikator} \\ &= 120 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah langsung oleh peneliti dari responden melalui metode survei yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan pembagian kuesioner kepada 120 responden yang dilakukan secara *online* dengan media *Google Form*. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa jawaban dari responden. Data kuesioner terdiri dari profil responden, beberapa bagian pertanyaan, serta masing-masing bagian pertanyaan terdapat beberapa item pertanyaan.

Penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu keadaan (Sugiono, 2017). Kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan data skala likert yang terdiri dari lima poin dengan rentang nilai 1-5 yang bertujuan untuk menghindari sikap responden yang menjawab pertanyaan pada pilihan netral mengenai pengaruh perencanaan keuangan, preferensi resiko terhadap minat investasi dipasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung.

Tabel 4. Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Sangat Kurang Setuju (SKS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software SPSS* dalam mengolah data. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasi setiap butir. Menurut (Sugiyono, 2017) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Menurut (Ghozali, 2018) realibilitas sebenarnya alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstrukstur. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Analisis linier berganda adalah salah satu bentuk analisis regresi linier dimana variabel

bebasnya lebih dari satu. Pada penelitian ini dilakukan analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Keputusan Investasi)

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X1 = Variabel bebas (Perencanaan Keuangan)

X2 = Variabel bebas (Pengalaman Investasi)

X3 = Variabel bebas (*Risk Tolerance*)

e = Error

Uji T dikenal dengan uji parsial, uji signifikan parameter individual atau uji statistic *t* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variable independent secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen uji T ini dilakukan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa uji signifikan simultan atau uji *statistic f*, dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y) dan tiga variabel independent yaitu perencanaan keuangan (X1), pengalaman investasi (X2) dan *risk tolerance* (X3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5. Data Karakteristik Responden

Asal Universitas	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Universitas Teknokrat Indonesia	41	34.2%
POLINELA	22	13.3%
UMITRA	21	17.5%
Universitas Muhammadiyah Lampung	15	12.5%
UIN Raden Intan Lampung	11	9.2%

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 6. Data Karakteristik Responden

Sumber: Data diolah (2024)

Total responden yang ada pada penelitian ini sejumlah 120 reponden. Ini mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. Menurut hasil penghimpunan

Jurusan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Manajemen	41	34.2%
Akuntansi	30	25%
Akuntansi Syariah	18	15%
Manajemen Syariah	16	13.3%
Perpajakan	15	12.5%

data melalui kuesioner pada *google form* secara *online* maka data responden dikumpulkan menurut asal universitas dan jurusan.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perencanaan Keuangan (X1) (Ferli, 2024)	Menentukan Keuangan Individu Saat Ini	X1P1	0,775	0,177	Valid
	Membuat beberapa Pilihan Untuk Memenuhi Tujuan Keuangan	X1P2	0,839	0,177	Valid
	Evaluasi Setiap Pilihan yang Dibuat	X1P3	0,832	0,177	Valid
	Memperkirakan Pengeluaran Secara Akurat	X1P4	0,804	0,177	Valid
	Pengelolaan Arus Kas	X1P5	0,799	0,177	Valid
	Manajemen Resiko	X1P6	0,769	0,177	Valid
	Penyusunan Anggaran	X1P7	0,764	0,177	Valid
	Mengimplementasikan Program Perencanaan Keuangan	X1P8	0,818	0,177	Valid
Pengalaman Investasi (X2) (Niswah & Cahya, 2023)	Frekuensi Investasi	X2P1	0,708	0,177	Valid
	Pengalaman Kerugian dalam Investasi	X2P2	0,744	0,177	Valid
	Analisis Resiko Investor	X2P3	0,736	0,177	Valid
	Perasaan Menyesal dalam Berinvestasi	X2P4	0,677	0,177	Valid
	Kompetensi Investasi yang Dimiliki	X2P5	0,362	0,177	Valid
Risk Tolerance (X3) (Sani & Paramita, 2024)	Investor yang Suka Terhadap Resiko	X3P1	0,780	0,177	Valid
		X3P2	0,781	0,177	Valid
		X3P3	0,830	0,177	Valid
	Investor yang Netral Terhadap Resiko	X3P4	0,752	0,177	Valid
		X3P5	0,742	0,177	Valid
		X3P6	0,728	0,177	Valid
		X3P7	0,679	0,177	Valid
Keputusan Investasi (Y) (Maya Nur Lestari, 2023)	Profitabilitas	Y1P1	0,804	0,177	Valid
		Y1P2	0,801	0,177	Valid
	Tingkat Pengembalian <i>Return</i> Investasi	Y1P3	0,832	0,177	Valid
		Y1P4	0,828	0,177	Valid

Resiko Investasi	Y1P5	0,738	0,177	Valid
Jangka Waktu Investasi	Y1P6	0,742	0,177	Valid

Sumber: Data diolah (2024).

Tabel diatas menyajikan informasi mengenai validitas data yang ditunjukkan dengan membandingkan antara nilai rhitung dengan rtabel. Item pertanyaan dalam penelitian dinyatakan sebesar 0,177, dimana jika dilihat dari tabel diatas keseluruhan rhitung > rtabel. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden valid karena hasil dari *Corrected Item-Total Correlation* yang telah dikoreksi lebih besar dari pada nilai rtabel tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Realiabelitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan >0,60
Perencanaan Keuangan (X1)	0,919	Reliabel
Pengalaman Investasi (X2)	0,639	Reliabel
Risk Tolerance (X3)	0,874	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,880	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024).

Berdasarkan pada tabel tersebut didapatkan hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti bahwa variabel penelitian yang terdiri dari Perencanaan Keuangan (X1), Pengalaman Investasi (X2), *Risk Tolerance* (X3) dan Keputusan Investasi (Y), yang digunakan dalam penelitian ini *reliabel*.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficientd Nilai B	T	Sig.
Constanta (a)	6,294	3,199	0,002
Perencanaan Keuangan (X1)	-0,089	-1,556	0,122
Pengalaman Investasi (X2)	0,178	1,780	0,078
Risk Tolerance (X3)	0,569	8,099	0,000

Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7, maka persamaan pada penelitian ini adalah:

$$Y = 6.294 - 0.089.X1 + 0.178.X2 + 0.569.X3 + e$$

Diasumsikan variabel independen yang meliputi perencanaan keuangan, pengalaman investasi dan *risk tolerance* bernilai 0 atau tidak ada perubahan, maka nilai variabel dependen naik senilai 6,294. Namun, jika dilihat dari nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$ atau signifikan. Berarti, terdapat pengaruh signifikan pada variabel independen yang meliputi perencanaan keuangan (X1), pengalaman investasi (X2), dan *risk tolerance* (X3) terhadap keputusan investasi.

- 1) Variabel perencanaan keuangan (X1) sebesar -0.089 bertanda negatif dan nilai sig 0.122 > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh variabel perencanaan keuangan.
- 2) Variabel pengalaman investasi (X2) sebesar 0.178, namun jika dilihat nilai sig 0.078 > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh variabel pengalaman investasi.

- 3) Variabel *risk tolerance* senilai 0.569 dan tingkat signifikasinya $0.000 < 0.05$ maka hal tersebut menyatakan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hasil Estimasi secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* dapat dilihat nilai t-statistik dari masing-masing variabel bebas.

- a. Variabel Perencanaan Keuangan (X1) dengan nilai prob. sebesar 0.122 yang berarti nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung.
- b. Variabel Pengalaman Investasi (X2) dengan nilai prob. sebesar 0.078 yang berarti nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung.
- c. Variabel *Risk Tolerance* (X3) dengan nilai prob. sebesar 0.000 yang berarti nilainya kurang dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung.

Hasil Estimasi secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai F sebesar 36.792 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Keuangan (X1), Pengalaman Investasi (X2), dan *Risk Tolerance* (X3) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

Hasil Estimasi Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variabel terikat dari model tersebut. Berdasarkan hasil uji *R-Square* pada hasil uji nilai R^2 sebesar 0.488. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel X1 (Perencanaan Keuangan), X2 (Pengalaman Investasi) dan X3 (*Risk Tolerance*) terhadap variabel Y (Keputusan investasi) 51,2%, sedangkan 48,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

Pengaruh perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung

Uji hipotesis pertama memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,556 < 1,658$). Ditentukan nilai Sig senilai $0,122 > 0,05$ hingga bisa dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Sebab itu tidak terdapat pengaruh secara parsial perencanaan keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, meningkatnya keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh perencanaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rengkung et al., 2024) yang membuktikan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Kondisi ini disebabkan karena literasi keuangan yang rendah dapat menghambat kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan rencana keuangan yang baik, sehingga meskipun mereka memiliki rencana, keputusan investasi tetap tidak optimal. Selain itu, penelitian lain juga mencatat bahwa gaya hidup dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, tetapi hasilnya tidak signifikan. Ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung

Uji hipotesis kedua mempunyai nilai thitung > ttabel ($1,780 > 1,658$). Namun ditentukan nilai Sig senilai $0,078 > 0,05$, hingga bisa dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebab itu, secara parsial pengalaman investasi (X2) tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, Meningkatnya keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh pengalaman investasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mayang Sari, 2023) menyatakan bahwa meskipun penelitiannya menunjukkan pengaruh literasi keuangan bernilai positif, pengalaman investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini terjadi karena, tidak semua orang yang pernah mempunyai pengalaman dalam berinvestasi dapat mengambil pelajaran dan mampu mengevaluasi hasil dari investasi sebelumnya.

Pengalaman investasi menjadi hal penting dan dapat memberikan banyak manfaat bagi individu dalam memahami pasar dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Namun beberapa faktor seperti emosi, kondisi pasar kurangnya pembaruan pengetahuan dan pengaruh lingkungan sosial dapat menyebabkan pengalaman tersebut tidak selalu berpengaruh positif terhadap keputusan investasi seseorang. Contohnya seorang investor yang tidak terus memperbarui pengetahuannya akan terjebak dalam pola pikir lama yang tidak lagi relevan. Meskipun memiliki pengalaman sebelumnya, kurangnya pemahaman tentang tren terbaru dapat mengakibatkan keputusan investasi yang buruk.

Pengaruh Risk Tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung

Uji hipotesis ketiga diterima. Hasil analisa menyatakan bahwa secara parsial *risk tolerance* (X3) berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan berinvestasi (Y) dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menyiratkan bahwa ketika calon investor paham akan toleransi risiko maka calon investor dapat menentukan keputusan investasi.

Toleransi resiko menjadi peranan penting dalam keputusan investasi mahasiswa, dengan pemahaman dan pengelolaan resiko yang baik, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan berpotensi mendapatkan hasil yang lebih baik dimasa depan. Keberanian untuk mengambil resiko didukung oleh faktor pengetahuan dan lingkungan sosial. Dimana mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik, cenderung memiliki toleransi resiko yang lebih tinggi, karena mereka memahami mekanisme pasar dan dapat menghitung potensi keuntungan serta kerugian dari investasi yang mereka pilih. Hal ini membuat mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan dalam lingkungan sosial, jika mereka berada dalam lingkungan yang sudah berpengalaman dan mendukung pengambilan resiko maka mereka (Mahasiswa) cenderung akan mengambil keputusan yang berani.

Berdasarkan hasil diketahui $F_{hitung} 36,792 > F_{tabel} 2,683$ serta nilai signifikansi Uji F adalah $0,000 < 0,05$ sehingga didapatkan hasil bahwa variabel perencanaan keuangan (X1), pengalaman investasi (X2), dan *risk tolerance* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y). Hal ini diperkuat oleh penelitian (Dewi Masruroh, 2018) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien positif dan signifikan dibawah $0,05$ yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara kedua variable tersebut. Kondisi ini dikarenakan seseorang yang menentukan *risk tolerance* berdasarkan instrument, tujuan investasi, potensi keuangan dan dana investasi maka dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Semakin tinggi *risk tolerance* yang diambil, maka semakin besar pula keputusan investasi yang diambil, artinya *return* yang didapat akan semakin besar.

Secara keseluruhan, perencanaan keuangan yang baik, pengalaman investasi yang memadai dan *risk tolerance* yang sehat menciptakan fondasi kuat bagi mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang lebih positif dan signifikan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan ini agar dapat mencapai tujuan keuangan mereka dimasa depan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa: Perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung. Pengalaman investasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung. *Risk tolerance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Bandar Lampung. Perencanaan keuangan, pengalaman investasi, *risk tolerance* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Bandar Lampung, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek yang lebih luas seperti seluruh mahasiswa di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya berkaitan dengan perencanaan keuangan, pengalaman investasi dan *risk tolerance* diharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat memakai analisis ini sebagai sumber referensi tambahan. Pada pengujian koefisien terdapat 51,2% yang tidak termasuk pada penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memasukkan lebih banyak faktor yang dapat memberi pengaruh pada keputusan investasi seperti pengalaman keuangan, *locus of control* dan variabel lainnya.

REFERENSI

- Batubara, T. S., Reza, R., & Abu, I. (2021). Kajian Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series, 1* (2). <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.911>
- Ferli, O. (2024). Perencanaan Keuangan Untuk Mendorong Investasi Siswa SMAN 4 Depok. *2* (0), 1–23.
- Ghozali. (2018). *Ghozali-2018_Compress.Pdf* (p. 490).
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In Sage.
- Hendarto, K., Anastasia, N., & Basana, S. R. (2021). *The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation. Petra International Journal of Business Studies, 4* (1), 11–22. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.11-22>
- KSEI Indonesia *Central Securities Depository*. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, September, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Maya Nur Lestari. (2023). Kajian Literatur: Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 3* (3), 226–235. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2889>
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus, 1* (2), 2.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB), 4* (2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>

- Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). *Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market* Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4 (5), 6605–6618. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Rengkung, J. M., Maramis, J. B., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Surat-Surat Berharga Pada Investor Milenial Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 12 (01), 532–540.
- Saleh, R. (2023). Pengaruh *Financial Socialization* Dan *Financial experience* Terhadap *Investment Intention* Melalui *financial Literacy* Sebagai Mediasi Pada Karyawan swasta Kota Cikarang, Kabupaten Jawa Barat. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). PENGARUH PENGALAMAN INVESTASI, *RISK TOLERANCE*, DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13 (1), 134. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>
- Sholihink, N., & Fahamsyah, M. H. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal? *Jurnal Investasi*, 8 (1), 17–35. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.183>
- Ummah, M. S. (2019). Perencanaan Keuangan, Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. *Sustainability (Switzerland)*, 11 (1), 1–14. [http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Utami, E. M., & Puspitasari, D. M. (2022). *1104-Article Text-3586-1-10-20220826*.
- Wisnu Putra, A., & Eurelia Wayan, M. (2023). *Financial Literacy, Risk Perception, and Investment Preferences: A Study on Millennials in Jakarta*. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 30 (1). <https://doi.org/10.20476/jbb.v30i1.1315>
- Yuliani, D., & Nurwulandari, A. (2023). *The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Overconfidence on Investment Decisions in National University Master of Management Study Program Students with Risk Tolerance as an Intervening Variable*. *International Journal of Social Service and Research*, 3 (10), 2399–2411. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i10.548>